

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KPRI Bina Sejahtera

1. Sejarah singkat berdirinya KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo

Koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terbatas pada salah satu usaha saja namun dapat mengembangkan bidang usaha yang bermacam-macam. Adapun bidang usaha yang dilakukan oleh KPRI Bina Sejahtera yaitu Unit Simpan pinjam (USP), Unit kreditan Barang (UKB) dan Unit pertokoan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang perkoperasian Indonesia menjelaskan bahwa, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Jadi koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin.

Hal inilah yang mendorong para pegawai Negeri Sipil dilingkungan kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik ini berinisiatif untuk mendirikan koperasi yang kemudian diberi nama KPN (Koperasi

Pegawai Negeri) yang berdiri pada tanggal 7 bulan September tahun 1983 dengan akta pendirian Badan Hukum Nomor : 5497/BH/II/83.

Pada tahun 2005 KPN ini berkembang dengan pesat kemudian mengalami perubahan nama yang berganti nama menjadi KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Bina Sejahtera yang keanggotaannya terdiri dari para pegawai Negeri Sipil dilingkungan Kecamatan Driyorejo yang meliputi :Pegawai Kantor Camat Driyorejo, Pegawai Kantor UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Driyorejo, Pegawai Kantor Departemen Agama Kecamatan Driyorejo, Pegawai Puskesmas Driyorejo, Pegawai atau Guru-guru Tk, SDN, SLTP, SLTAN, kecamatan Driyorejo.

KPRI Bina Sejahtera Yang berlokasi di Jl. Tenaru No. 57 Desa Cangkir Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik kode pos 61177 Pripinsi Jawa Timur.

Perkembangan keuangan KPRI Bina Sejahtera dari tahun ke tahun semakin baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan SHU setiap tahun. Perkembangan keanggotaan KPRI Bina Sejahtera mengalami penurunan dari tahun ke tahun dikarenakan adanya anggota yang masa baktinya telah habis. (pensiun). Berikut ini disajikan tabel jumlah anggota KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Data Anggota KPRI Bina Sejahtera

Tahun	Keterangan	Jenis Kelamin		
		L	P	Jml
2011	Kantor Camat Driyorejo	5	13	18
	Kantor UPTD Dinas Pendidikan	3	6	9
	Kantor Depag	3	4	7
	Puskesmas	5	5	10
	Guru-guru TK	3	7	10
	Guru-guru SD	154	100	260
	Guru-guru SMPN	15	3	18
	Guru SMAN	17	27	44
	Jumlah			371
2012	Kantor Camat Driyorejo	5	12	17
	Kantor UPTD Dinas Pendidikan	3	6	9
	Kantor Depag	2	4	6
	Puskesmas	3	5	8
	Guru-guru TK	3	7	10
	Guru-guru SD	140	100	240
	Guru-guru SMPN	15	3	18
	Guru SMAN	17	27	44
	Jumlah			353
2013	Kantor Camat Driyorejo	5	12	17
	Kantor UPTD Dinas Pendidikan	3	6	9
	Kantor Depag	2	4	6
	Puskesmas	3	5	8
	Guru-guru TK	3	7	10
	Guru-guru SD	140	94	234
	Guru-guru SMPN	15	3	18
	Guru SMAN	17	27	44
	Jumlah			347

Sumber : Data KPRI Bina Sejahtera

2. **Letak dan kedudukan**

KPRI Bina Sejahtera merupakan kumpulan dari para pegawai Negeri Sipil dilingkungan Kecamatan Driyorejo yang berlokasi di Jl.tenaru no 57 Desa Cangkir Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Kode Pos 61177 Propinsi Jawa Timur.

3. **Visi dan Misi Koperasi**

Visi :

Terwujudnya KPRI Bina Sejahtera sebagai badan usaha yang berkemban mandiri dan sejahtera

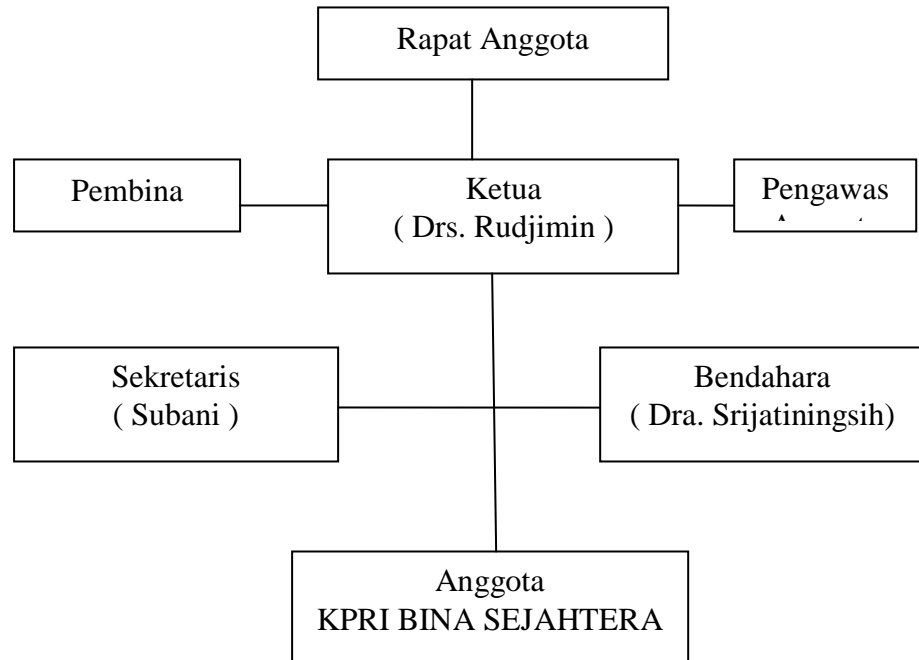
Misi :

1. Meningkatkan KPRI Bina Sejahtera badan usaha yang berkembang.
2. Mningkatkan kesadaran anggota untuk memupuk modal sendiri.
3. Menjadikan KPRI Bina Sejahtera sebagai koperasi yang mandiri.
4. Memberikan pelayanan kepada anggota secara maksimal.
5. Mengembangkan segala usaha koperasi yang produktif
6. Meningkatkan kerjasama antar instansi dan badan usaha
7. Meningkatkan kompetensi warga KPRI Bina Sejahtera yang professional

4. **Bidang Organisasi**

Kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan dalam organisasi agar tujuan koperasi tercapai. Kerjasama tersebut akan tercapai jika masing-masing bagian mengetahui tugas dan tanggung jawabnya.

struktur organisasi dari KPRI Bina Sejahtera dapat dilihat pada gambar berikut ini :



GAMBAR 3.1 STRUKTUR ORGANISASI
Sumber : KPRI BINA SEJAHTERA

Keterangan mengenai masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi. rapat anggota dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

b. Pengurus dan Pengawas

1) Susunan pengurus KPRI Bina sejahtera Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik pada periode 2011 sampai dengan Tahun 2013 adalah :

- a. Ketua I : Drs. Rudjimin
- b. Ketua II : Drs. Lukijanto
- c. Sekretaris I : Subani
- d. Sekretaris II : Wonaji S.Pd.MPd.
- e. Bendahara :Dra. Srisujatiningsih

2) Susunan Pengawas KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah :

- a. Koordinator : Zainul Arifin S,Pd.MM
- b. Anggota I : Dra. Hj. Anda Farida
- c. Anggota II : Abdul Jamal, S.Pd.I

Seperti yang tercantum dalam AD/ART KPRI Bina Sejahtera bahwa pengurus merupakan pemegang kekuasaan rapat anggota. Dengan demikian pengurus harus mengerti dan memahami tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Adapun Pembagian tugas pengurus dan pengawas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Tugas dan tanggung jawab
Pengurus dan pengawas KPRI Bina Sejahtera**

Jabatan	Tugas
Ketua I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung Jawab 2. Koordinator kegiatan inti Usaha 3. Menandatangani surat-surat
Ketua II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung jawab 2. Menyusun program pendidikan/kegiatan Pengurus/anggota 3. Membimbing pengelolaan Unit Simpan Pinjam
Sekretaris I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan RARK dan RAT 2. Menyusun SK/Keputusan Rapat dan Memimpin Rapat apabila ketua berhalangan hadir 3. Memimpin pengelolaan unit toko
Sekretaris II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun data administrasi 2. Menyusun Laporan dan notulen Rapat 3. Membimbing pengelolaan unit kredit Barang
Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan/mengembangkan usaha dan permodalan 2. Menyusun Laporan Keuangan 3. Membimbing pelaksanaan unit simpan Pinjam
Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kegiatan pengawasan 2. Melaksanakan pengawasan bidang Administrasi organisasi dan keuangan 3. Memeriksa pengembangan modal 4. Memeriksa bukti-bukti keuangan

Sumber : KPRI Bina Sejahtera

c. Data tentang Karyawan

Untuk menangani kegiatan administrasi dan pelayanan anggota, KPRI Bina Sejahtera memiliki 3 orang karyawan dengan pembagian tugas sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tugas Karyawan KPRI Bina Sejahtera

No	Nama Karyawan	Tugas
	Suprpto CS	1.Agendaris 2.Kurir 3.Melayani Konsumen 4.Menyusun pembukuan toko 5.Menyusun buku-buku Administrasi dan surat menyurat
2.	Sri Muji Rahayu	1.Juru Buku 2.Membantupenerimaan permintaan dan realisasi kredit
3.	Suwandi	1.Pemegang Kas 2.Pemeriksa Permintaan Kredit 3.Penyalur kredit yang sudah direalisasi

Sumber : data laporan KPRI Bina Sejahtera

d. Keanggotaan

Jumlah Anggota KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik mengalami penurunan karena adanya pegawai negeri yang pensiun / masa bakti telah habis. Anggota

merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi. rapat anggota dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

e. Kegiatan Rapat atau pertemuan

Kegiatan Rapat atau pertemuan pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- 1) RAT dan Rapat anggota diselenggarakan selama 1 tahun sekali,
- 2) Rapat untuk pengurus, Pengawas/BP, karyawan diadakan 10 kali dalam setahun
- 3) Rapat pengurus, pengawas 1 bulan sekali
- 4) Rapat-rapat yang dihadiri pengurus antara lain :RAT dan RARK PKPRI Kabupaten Gresik

f. Perangkat Administrasi Organisasi

- 1) Semua surat, baik surat Masuk maupun surat keluar diagendaikan dengan tertib sesuai dengan system pengarsipan.
- 2) Pengurus mengupayakan kelengkapan buku-buku administrasi yang berguna terhadap pengembangan koperasi.
- 3) Beberapa administrasi yang dimiliki adalah sesuai dengan petunjuk dari pejabat yaitu :
 - a. Buku Anggaran Dasar
 - b. Buku Anggaran Rumah tangga
 - c. Buku tata tertib rapat

- d. Buku daftar anggota
- e. Buku Daftar Pengurus
- f. Buku daftar Pengawas
- g. Buku notula rapat anggota
- h. Bendel surat keputusan
- i. Buku laporan RAT
- j. Buku Agenda surat
- k. Buku ekspedisi
- l. Buku tamu
- m. Buku saran anggota
- n. Buku saran pejabat Buku mutasi anggota
- o. Buku gaji karyawan, dll.

5. Bidang Usaha dan Permodalan

a. Permodalan Koperasi

Permodalan di KPRI Bina Sejahtera Keamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Dalam menjalankan usahanya menggunakan modal sendiri. Adapun modal sendiri tersebut terdiri dari :

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan wajib dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota Koperasi, simpanan pokok tersebut tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih

manjadi anggota. Besarnya simpanan pokok anggota KPRI Bina Sejahtera adalah sebesar Rp. 20.000,-

2) Simpanan wajib,

Simpanan wajib adalah sejumlah uang tertentu yang jumlahnya tidak harus sama dan wajib dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu dan tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. simpanan wajib anggota sebesar Rp. 10.000, sampai dengan Rp. 50.000,- yang disetor tiap bulan.

3) Dana cadangan

dana cadangan yaitu dana yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU), dana cadangan pengembangan Usaha, Sisa Hasil Usaha (SHU) unit Simpan Pinjam, Sisa Hasil Usaha (SHU) Unit Kredit Barang, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) unit pertokoan.

**Tabel : 4.4 Perkembangan Modal Sendiri
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011 – 2013**

No	Sumber Modal	2011	2012	2013
1	Simpanan Pokok Anggota	58,102,500	84,797,500	83,698,500
2	Simpanan Wajib Anggota	1,075,282,500	1,352,760,000	1,790,027,000
3	Cadangan	184,410,873	237,993,163	293,159,300
4	Cad. Pengembangan Usaha	85,000,000	95,000,000	116,000,000
5	SHU Usaha Smpn Pinjam	163,913,855	174,242,321	176,107,481
6	SHU Usaha Kredit/Toko/dll	14,693,779	9,644,802	9,235,998
	Jumlah	1,581,403,507	1,954,437,786	2,468,228,279

Sumber : Laporan KPRI Bina Sejahtera

b. Unit Usaha

Unit usaha yang dilakukan oleh koperasi KPRI Bina Sejahtera pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2003 ada 3 unit usaha yaitu antara lain :

- 1) Unit pertokoan
- 2) Unit Kredit Barang (UKB)
- 3) Unit Simpan Pinjam (USP)

Dari ketiga unit usaha tersebut, unit usaha simpan pinjam yang lebih menonjol jika dibandingkan dengan unit usaha yang lain, Unit Usaha Pertokoan melayani kabutuhan para anggota baik kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, sabun mandi dan yang lainnya sampai dengan kebutuhan dinas seperti seragam dinas, dan lain-sebagainnya.

Unit Usaha Simpan Pinjam merupakan usaha koperasi jasa keuangan. layaknya sebuah Bank tempat menyimpan uang yang menyediakan jasa simpan pinjam kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan.

Piutang yang dilaksanakan unit pertokoan adalah piutang barang yang hanya diperuntukan bagi anggota saja. Sedangkan unit perkreditan barang belum berkembang baik seperti halnya simpan pinjam yang disebabkan modalnya masih kecil.

6. Bentuk penyajian laporan Keuangan

a. Neraca

**Tabel 4.5 NERACA
KPRI BINA SEJAHTERA
TAHUN 2011 – 2013**

No.	AKTIVA	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
	I. Aktiva Lancar			
1	KAS	53,431,764	151,682,658	298,596,617
2	Simpanan Di Bank	300,502,180	260,522,180	325,522,180
3	Piutang USP	1,890,579,499	1,955,486,539	2,500,919,612
4	Piutang Barang	19,950,100	22,590,200	25,677,700
5	Akum. Peny. Piutang	(12,000,000)	(15,500,000)	(19,000,000)
6	Persed. Barang	<u>47,045,577</u>	<u>68,974,289</u>	<u>92,331,837</u>
	Jumlah	2,299,509,120	2,443,755,866	3,224,047,946
	II. Pentertaan			
1	Simp.Pokok KPRI	5,000,000	5,000,000	10,000,000
2	Simp.Wajib KPRI	46,536,320	55,392,320	75,752,820
3	Simp.Khusus KPRI	37,569,610	53,794,010	62,828,410
4	Simp.Sukarela KPRI	14,588,680	32,332,280	69,305,485
5	Dana SPPU	29,012,000	33,440,000	37,766,000
6	Gerakan menabung	64,030	64,030	64,030
7	Dana Beasiswa	1,293,800	1,293,800	1,795,280
8	Saham SKBP	5,590,000	5,590,000	5,590,000
9	Simpanan Di Bank	20,000	-	-
10	Simp. Sukarela SPPU	<u>6,214,432</u>	<u>11,552,843</u>	<u>12,246,014</u>
	Jumlah	145,888,872	198,459,283	275,348,039
	III. Aktiva Tetap			
1	Tanah	2,685,141	2,685,141	2,685,141
2	Bangunan	25,293,920	25,293,920	25,293,920
3	Inventaris	18,025,352	29,170,352	35,120,352
4	Akum. Peny. Bangn	(8,400,000)	(9,400,000)	(10,400,000)
5	Akum. Peny. Invent	<u>(14,300,000)</u>	<u>(15,800,000)</u>	<u>(17,300,000)</u>
	Jumlah	23,304,413	31,949,413	35,399,413
	IV. Aktiva Lain-lain.			
	Piutang tak tertagih	25,312,646	25,037,646	25,037,646
	Total Aktiva	2,494,015,051	2,699,202,208	3,559,833,044

No.	PASIVA	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1	I. Pasiva Lancar			
2	Dana Pengurus	96,579	112,342	111,054
3	Dana Karyawan	9,434,777	11,365,159	13,204,515
4	Dana Pendidik	17,632,923	16,535,305	18,015,261
5	Dana Sosial	20,690,267	28,423,649	33,618,005
6	Simp. Wajib Pinj Angt	169,300	169,300	169,300
7	Simp. Manasuka	168,653,251	223,169,244	265,370,615
8	SKPB dari anggota	<u>382,500</u>	<u>382,500</u>	<u>382,500</u>
	Jumlah	217,059,597	280,157,499	330,871,250
	II. Pasiva Jk Panjang			
1	Hutang jk. Panjang	562,742,322	195,594,351	184,312,653
2	Simpanan khusus	<u>132,809,625</u>	<u>269,012,572</u>	<u>576,420,862</u>
	Jumlah	695,551,947	464,606,923	760,733,515
	III. Modal			
1	Simp. Pokok anggota	58,102,500	84,797,500	83,698,500
2	Simp. wajib anggota	1,075,282,500	1,352,760,000	1,790,027,000
3	Cadangan	184,410,873	237,993,163	293,159,300
4	Cad. Pengemb. Usaha	85,000,000	95,000,000	116,000,000
5	SHU	<u>178,607,634</u>	<u>183,887,123</u>	<u>185,343,479</u>
	Jumlah	1,581,403,507	1,954,437,786	2,468,228,279
	Total Pasiva	2,494,015,051	2,699,202,208	3,559,833,044

Sumber : Laporan Keuangan KPRI Bina Sejahtera

b. Perhitungan sisa hasil usaha

**Tabel 4.6 Perhitungan Sisa Hasil Usaha KPRI Bina Sejahtera
Tahun 2011 s/d 2013**

No	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
	I. Pendapatan			
1	Usaha Simpan Pinjam	432,247,888	502,084,875	466,849,400
2	Usaha Kredit Brg	4,474,850	3,008,650	2,859,400
3	Unit Toko	111,682,450	101,074,825	108,831,050
4	Lain-lain	18,220,228	39,306,411	57,559,076
	Jumlah	566,625,416	645,474,761	636,098,926
	II. Beban			
1	Organisasi/Pembinaan	30,197,000	82,898,000	95,297,000
2	Operasional	145,726,169	159,681,415	146,712,420
3	Administrasi Umum	104,323,892	118,606,150	100,299,675
4	B. Penyusutan	5,500,000	6,000,000	6,000,000
5	HPP	102,270,721	94,402,073	102,446,352
	Jumlah	388,017,782	461,587,638	450,755,447
	SHU	178,607,634	183,887,123	185,343,479

Sumber Data : Laporan Koperasi KPRI Bina Sejahtera

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diajukan penulis, maka penulis akan menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian. Adapun data dan informasi yang telah diambil oleh penulis dari Koperasi KPRI Bina Sejahtera kemudian dijadikan dasar pertimbangan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Berikut ini adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat rasio keuangan koperasi KPRI Bina Sejahtera adalah sebagai berikut:

1) Analisis Rasio Likuiditas

Untuk mengukur likuiditas koperasi KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dipergunakan adalah Rasio Likuiditas dalam hal ini (current ratio) Yaitu mengukur kemampuan koperasi dalam melunasi hutang jangka pendek/hutang lancar apabila telah jatuh tempo. Analisa tersebut dapat dihitung dengan (likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Likuiditas (Current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Likuiditas (Current ratio)
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011 s/d 2013**

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	Current ratio (1):(2)x100%
2011	2.299.509.120	217.059.597	1.059 %
2012	2.443.755.866	280.157.499	872 %
2013	3.224.047.946	330.871.250	974 %

Sumber : Laporan Keuangan KPRI Bina Sejahtera

Hasil perhitungan Rasio Likuiditas (Current ratio) dapat dilihat bahwa Pada tahun 2011, menunjukkan angka Rasio sebesar 1.059% yang diperoleh dari perbandingan antara Aktiva lancar sebesar Rp. 2.299.509.120,- dengan hutang Lancar sebesar Rp. 217.059.597,- hal ini berarti setiap Rp. 1.- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1.059,-

Namun Pada tahun 2012 hasil perhitungan Rasio likuiditas (Current ratio) menunjukkan angka rasio sebesar 872% yang diperoleh dari perbandingan aktiva lancar sebesar Rp. 2.443.755.866,- dengan hutang lancar Rp. 280.157.499,- hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 872,-

Sedangkan Pada tahun 2013 hasil perhitungan rasio likuiditas (Curret ratio) menunjukkan angka rasio sebesar 974 % yang diperoleh dari perbandingan aktiva lancar sebesar Rp.3.224.047.946,- dengan hutang lancar sebesar Rp. 330.871.250,- hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 974,-

Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dalam keadaan Likuid. Itu semua berarti bahwa koperasi mampu untuk memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendek apabila sewaktu waktu koperasi mengalami likuidasi.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio Likuiditas (Current ratio) diatas, perkembangan tingkat rasio likuiditas koperasi dapat kita lihat dengan menampilkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8 perkembangan Rasio Likuiditas (Current ratio)
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011 s/d 2013**

Tahun	2011	2012	2013
Likuiditas	1.059 %	872 %	974 %
Naik/Turun		187 % (T)	102 % (N)

Sumber : Data diolah

Perkembangan rasio Likuiditas (Current ratio) dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2011 - 2012 mengalami penurunan sebesar 187% dan pada tahun 2012 - 2013 mengalami kenaikan sebesar 102 % hal ini dipengaruhi oleh besarnya Aktiva Lancar dengan Hutang Lancar.

Sesuai Standar ideal yang sudah ditetapkan oleh peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah lebih dari 300%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi pada tahun 2011 – 2013 dapat dikatakan Sangat Likuid.

2) Analisis Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur tingkat Rasio Solvabilitas KPRI Bina Sejahtera Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat dihitung dengan cara membandingkan total harta terhadap total hutang / kewajiban. Rasio Solvabilitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

**Tabel 4.9 perhitungan Rasio Solvabilitas
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011 - 2013**

Tahun	Total Aktiva (1)	Total Hutang (2)	Solvabel (1):(2)x100%
2011	2.494.509.120	912.611.544	273 %
2012	2.699.202.208	744.764.422	362 %
2013	3.559.833.044	1.091.604.765	326 %

Sumber : data Laporan Keuangan KPRI Bina Sejahtera

Hasil perhitungan rasio Solvabilitas dapat dilihat pada tahun 2011, menunjukkan angka rasio sebesar 273% yang diperoleh dari perbandingan antara Total Aktiva sebesar Rp. 2.494.509.120,- dengan Total Hutang sebesar Rp. 912.611.544,- hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1 hutang dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 273,-

Namun Pada tahun 2012 hasil perhitungan rasio Solvabilitas menunjukkan angka rasio sebesar 362% yang diperoleh dari perbandingan Total Aktiva sebesar Rp. 2.699.202.208,- dengan Total Hutang sebesar Rp. 744.764.422,- hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang

dijamin dengan Total Aktiva sebesar Rp. 362,-

Sedangkan pada tahun 2013 hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan angka rasio sebesar 326% yang diperoleh dari perbandingan Total Aktiva sebesar Rp. 3.559.833.044,- dengan Total Hutang sebesar Rp. 1.091.604.765,- hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 326,-

Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio Solvabilitas diatas, Perkembangan rasio solvabilitas dapat kita lihat dengan menampilkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Perkembangan Rasio solvabilitas
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011-2013**

Tahun	2011	2012	2013
Solvabilitas	273 %	362 %	326 %
Naik/Turun		89% (N)	36 % (T)

Sumber : Data diolah

perkembangan rasio solvabilitas dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2011 - 2012 mengalami kenaikan sebesar 89% dan pada tahun 2012 - 2013 mengalami penurunan sebesar 36% Hal ini dipengaruhi oleh besarnya Total Aktiva dengan Total Hutang.

Sesuai Standar yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah diatas 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Koperasi pada tahun 2011 sampai 2013 dapat dikatakan Sangat Solvabel.

3) Analisa Rasio Rentabilitas

Untuk mengukur atau mengetahui tingkat rasio Rentabilitas pada KPRI BINA SEJAHTERA Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik menggunakan Rasio Rentabilitas yaitu antara lain :

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas Modal Sendiri adalah untuk mengetahui kemampuan Koperasi dalam dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio ini dapat dilakukan dengan memnadingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi terhadap Modal Sendiri. Bentuk rasio rentabilitas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Rentabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011 s/d 2013**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (1)	Modal Sendiri (2)	RMS (1):(2)x100%
2011	178.607.634	1.581.403.507	11.29 %
2012	183.887.123	1.954.437.786	9,40 %
2013	185.343.479	2.468.228.279	7,50 %

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan rasio Rentabilitas Modal Sendiri dapat diketahui bahwa pada tahun 2011, menunjukkan angka rasio sebesar 11,29% yang diperoleh dari perbandingan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp. 178.607.634,- dengan Modal Sendiri sebesar Rp. 1.581.403.507,- hal ini berarti koperasi mampu menghasilkan laba yang diharapkan. Maka koperasi dapat dikatakan dalam keadaan Efisien.

Pada tahun 2012, hasil perhitungan rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan angka rasio sebesar 9,40% yang diperoleh dari perbandingan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp. 183.887.123,- dengan Modal Sendiri sebesar Rp. 1.954.437.786,- hal ini berarti koperasi mampu menghasilkan laba yang diharapkan maka koperasi dapat dikatakan dalam keadaan Efisien.

Sedangkan pada tahun 2013, hasil perhitungan rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan angka rasio sebesar 7,50% yang diperoleh dari perbandingan Sisa Hasil Usaha Sebesar Rp. 185.343.479,- dengan Modal Sendiri sebesar Rp.. 2.468.228.279,- hal ini berarti koperasi kurang mampu menghasilkan laba yang diharapkan. maka koperasi dapat dikatakan tidak Efisien.

Berdasarkan hasil analisa rasio Rentabilitas Modal Sendiri diatas Perkembangan rasio Koperasi dapat kita lihat dengan menampilkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Perkembangan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011-2013**

Tahun	2011	2012	2013
Rentable	11.29 %	9.40 %	7.42 %
Naik/Turun		1,89 % (T)	1,98% (T)

Sumber : Data diolah

Perkembangan rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2011–2012 mengalami penurunan sebesar 1,89 % dan pada tahun 2012–2013 mengalami penurunan sebesar 1,98%. Hal ini dipengaruhi oleh besarnya Sisa Hasil Usaha dengan Modal Sendiri.

Perkembangan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan bahwa koperasi dalam keadaan Efisien kecuali pada tahun 2013 koperasi dalam keadaan tidak Efisien. Koperasi kurang mampu menghasilkan laba yang diharapkan.

Sesuai Standar ideal yang sudah ditetapkan oleh peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah diatas 9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Kinerja Keuangan Koperasi pada tahun 2011 sampai dengan 2012 dapat dikatakan Efisien. Kecuali pada tahun 2013. koperasi kurang mampu menghasilkan laba yang diharapkan, maka dapat dikatakan Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Koperasi dalam keadaan Tidak Efisien.

b. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi anggota yang menghasilkan laba tersebut dilaiik pihak. Bentuk Rasio Rentabilitas Ekonomi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4.13 Perhitungan Rasio Rentabilitas Ekonomi
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011 s/d 2013**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (1)	Total Aktiva (2)	RE (1):(2)x100%
2011	178.607.634	2.494.015.051	7,16 %
2012	183.887.123	2.699.202.208	6,81 %
2013	185.343.479	3.559.833.044	5,20 %

Sumber : Data Laporan Keuangan KPRI Bina Sejahtera

Hasil perhitungan rasio rentabilitas Ekonomi dapat diketahui bahwa Pada tahun 2011, menunjukkan angka rasio sebesar 7,16% yang diperoleh dari perbandingan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp.178.607.634,- dengan Total Aktiva sebesar Rp. 2.494.015.051,- hal ini berarti koperasi tidak mampu menghasilkan laba yang diharapkan. Maka koperasi dapat dikatakan dalam keadaan Tidak Efisien.

Pada tahun 2012, hasil perhitungan rasio Rentabilitas Ekonomi menunjukkan angka rasio sebesar 6,81% yang diperoleh dengan perbandingan Sisa Hasil Usah sebesar Rp. 183.887.123,- dengan Total Aktiva sebesar Rp. 1.954.437.786,- hal ini berarti

koperasi tidak mampu menghasilkan laba yang diharapkan, maka koperasi dapat dikatakan dengan kriteria Tidak Efisien. (lihat tabel 2.4)

Sedangkan Pada tahun 2013, hasil perhitungan rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan angka rasio sebesar 5,20% yang diperoleh dengan perbandingan Sisa Hasil Usah sebesar Rp. 185.343.479,- dengan Total Aktiva sebesar Rp. 3.559.833.044,- hal ini berarti koperasi tidak mampu menghasilkan laba yang diharapkan, maka koperasi dapat dikatakan dalam keadaan dengan kreteria tidak Efisien. (lihat tabel 2.4)

Berdasarkan hasil analisis diatas Perkembangan rasio Rentabilitas Ekonomi koperasi dapat kita lihat dengan menampilkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Perkembangan Rentabilitas Ekonomi
KPRI Bina Sejahtera Tahun 2011-2013**

Tahun	2011	2012	2013
Rentable	7,16 %	6,81 %	5,20 %
Naik/Turun		0,36 % (T)	1,61 % (T)

Sumber : Data diolah

Perkembangan rasio rentabilitas Ekonomi pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 0,36% dan pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 1,61% Hal ini dipengaruhi oleh besarnya Sisa Hasil Usaha dengan Tortal Aktiva .

Sesuai Standar ideal yang sudah ditetapkan oleh peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah diatas 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Koperasi, dilihat pada rasio Rentabilitas Ekonomi, koperasi pada tahun 2011 sampai dengan 2013 maka dapat dikatakan tidak Efisien. .